

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) adalah salah satu ikan air tawar yang banyak dibudidayakan di seluruh pelosok tanah air dan menjadi ikan konsumsi yang cukup populer. Penyebabnya yaitu ikan nila merupakan salah komoditas perairan air tawar yang telah memperoleh perhatian cukup besar dari pemerintah dan pemerhati masalah perikanan di dunia terutama berkaitan dengan usaha peningkatan gizi masyarakat di negara-negara yang sedang berkembang karena ikan nila juga merupakan ikan air tawar potensial untuk sumber protein hewani yang dapat dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat. Ikan nila mudah dikembangbiakkan dan daya kelangsungan hidupnya tinggi serta ikan nila rakus terhadap makanan sisa (limbah) sehingga pemeliharaannya mudah. Ikan nila menduduki urutan kedua setelah ikan mas dalam produksi budidaya air tawar di Indonesia .

Hal ini menunjukkan ada gairah besar di masyarakat untuk mengembangkan usaha budidaya ikan air tawar yang khususnya ikan nila tentunya pertumbuhan produksi ini mengacu pada permintaan pasar yang terus meningkat. Produksi ikan air tawar lebih dari 70% diserap oleh pasar dalam negeri. Ikan konsumsi memiliki banyak jenis dengan ukuran badan dan warna yang beragam. Jenis-jenis ikan yang tergolong ikan konsumsi sangat sesuai untuk bahan pangan karena memiliki produktivitas daging yang tinggi. Jenis ikan konsumsi jika dibudidayakan dengan baik dapat memberikan hasil yang besar.

Permasalahan yang sering dihadapi dalam budidaya ikan adalah penyakit yang dapat menyebabkan menurunnya tingkat produksi ikan. Masalah lain seperti kualitas air yang menurun akibat pencemaran, tingkat pengetahuan dan keterampilan pembudidayaan ikan yang masih rendah, dan juga penggunaan faktor produksi lainnya yang belum efisien dalam pembudidayaan ikan di perairan tawar (Rahmawati & Hartono, 2012). Faktor penting yang perlu diperhatikan dalam menunjang keberhasilan usaha budidaya ikan adalah penyediaan lingkungan yang sesuai dengan benih dalam pertumbuhannya, sehingga diperoleh kelangsungan hidup yang tinggi. Ikan dapat terserang parasit yang disebabkan oleh organisme lain, penumpukan sisa makan ikan maupun kondisi lingkungan kehidupan ikan. Interaksi yang tidak serasi antara ikan dengan kondisi kolam akan menyebabkan ikan mengalami stress sehingga mekanisme pertahanan diri yang dimilikinya menjadi lemah dan akhirnya mudah terserang penyakit.

Menurut Handayani *et al.* (2004) salah satu jenis penyakit ikan adalah parasit. Parasit merupakan penyakit ikan yang lebih sering timbul. Parasit adalah organisme yang hidup pada tubuh organisme lain dan umumnya menimbulkan efek negatif pada inangnya. Kerugian akibat dari infeksi ektoparasit memang tidak sebesar kerugian yang diakibatkan oleh infeksi organisme lain seperti virus dan bakteri, namun infeksi ektoparasit dapat menjadi salah satu faktor predisposisi bagi infeksi organisme pathogen yang lebih berbahaya. Serangan parasit membuat ikan kehilangan nafsu makan, kemudian perlahan-lahan lemas dan berujung kematian. Kerugian non lethal lain dapat berupa kerusakan organ yaitu kulit dan insang, pertumbuhan lambat dan penurunan nilai jual (Bhakti, 2011).

Wabah hama dan penyakit ikan sejak lebih dari dua dasawarsa yang lalu telah menjadi faktor kendala utama dalam peningkatan produksi budidaya, baik yang dilaksanakan secara intensif dan ekstensif yang telah mengakibatkan kerugian ekonomi yang sangat besar bagi masyarakat petani / pengusaha terutama pada budidaya ikan. Akibat kondisi tersebut, berbagai jenis penyakit ikan dapat mudah terjadi sebagai akibat dari interaksi antara mikroorganisme yaitu parasit, jamur, bakteri dan virus yang patogen maupun apatogen dengan induk semang atau inang terutama akibat dari faktor lingkungan yang tidak mendukung.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin untuk melakukan penelitian tentang identifikasi ektoparasit terhadap ikan konsumsi nila gift yang dibudidaya didanau toba yang akan di periksa di Laboratorium Perikanan Universitas Dharmawangsa guna mengetahui pengendalian serangan parasit kedalam ikan yang dilalulintaskan

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis ektoparasit dan mengetahui tingkat prevalensi, intensitas, dan dominansi ektoparasit pada ikan nila gift dalam keramba diperairan danau toba.

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaat untuk memberi pengetahuan dan informasi kepada masyarakat mengenai jenis ektoparasit yang menyerang ikan nila gift dalam keramba diperairan danau toba.